

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebagaimana yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Audit operasional yang telah dilakukan oleh PT Blossom Mandiri Sejati sangat berperan sehingga dapat dilakukan secara efektif dan efisien serta memadai, hal ini dapat dilihat dari:
 - a. Bagian SPI yang ada di perusahaan PT Blossom Mandiri Sejati selalu membuat laporan audit yang diperlukan perusahaan. Hal ini dapat dilihat dari adanya kesesuaian antara laporan audit yang dibuat sesuai dengan realisasi hasil audit bagian SPI tersebut.
 - b. Bagian SPI yang ada di perusahaan PT Blossom Mandiri Sejati selalu melakukan analisis terhadap penyimpangan untuk mengetahui penyebab terjadinya ketidaksesuaian di dalam mengaudit perusahaan yang telah dilakukan. Hal ini dilakukan untuk meminimalisasikan penyimpangan yang mungkin terjadi di masa yang akan datang.
 - c. Bagian SPI yang ada di perusahaan PT Blossom Mandiri Sejati selalu memberikan rekomendasi perbaikan terhadap penyimpangan yang terjadi,

sehingga apabila terdapat kekurangan di dalam perusahaan yang ada dapat segera diatasi.

- d. Adanya tindak lanjut atas pengendalian yang ada untuk meningkatkan kemampuan di dalam mengaudit perusahaan tersebut.
2. Audit operasional yang telah dilakukan oleh PT Blossom Mandiri Sejati mempunyai pengaruh yang kuat terhadap kinerja perusahaan yang ada, hal ini dapat dilihat dari:
- a. Adanya peningkatan di dalam sumber daya manusia tersebut. Hal ini dapat dilihat dari adanya pelatihan yang selalu dilakukan di perusahaan PT Blossom Mandiri Sejati.
 - b. Sistem kerja yang diterapkan baik yang ada di cabang maupun yang ada di pusat di jalankan sesuai dengan prosedur dan peraturan yang telah dibuat oleh perusahaan PT Blossom Mandiri Sejati.
 - c. Terjadi kesesuaian stock barang yang ada menurut program komputer dengan realisasi yang ada di lapangan. Hal ini di tandai dengan semakin berkurangnya kehilangan barang terhadap penyimpangan yang telah dilakukan.

5.2 Saran

Untuk mengatasi kelemahan-kelemahan dalam melaksanakan audit operasional terhadap kinerja perusahaan, penulis mencoba untuk mengemukakan saran-saran yang dimaksudkan untuk memberikan bahan pertimbangan pada perusahaan yang

diharapkan dapat meningkatkan kinerja perusahaan, terutama dalam hal sebagai berikut ini:

1. Bagian Satuan Pengawasan Intern (SPI) dapat meningkatkan keahlian dan keterampilan dalam melaksanakan audit operasional. Perkembangan perusahaan menuntut adanya pemanfaatan informasi, penggunaan teknologi dan sumber daya secara lebih efisien dan efektif yang akan sangat bermanfaat bagi terciptanya audit intern yang memadai dan kualitas kerja SPI yang lebih baik terutama dalam penilaian kinerja perusahaan, karena PT Blossom Mandiri Sejati merupakan perusahaan yang mengimport produk-produk dari luar negeri dimana kegiatan utamanya adalah memasarkan produk-produk tersebut, oleh karena itu para auditor harus memiliki pengetahuan tentang penilaian kinerja perusahaan, kebijakan pada produk baru yang akan dipasarkan dan segala hal yang berhubungan dengan produk agar dapat memberikan rekomendasi yang tepat.
2. Pada bagian penilaian kinerja perusahaan, perusahaan harus berusaha melakukan penilaian kinerja secara optimal dan adil baik dalam hal prestasi, disiplin waktu, produk yang dipasarkan, motivasi di dalam bekerja, serta kuantitas dan kualitas dari produk yang akan dipasarkan nanti.

Apabila pesanan produk yang sudah ada tersebut datang harap dikonfirmasi terlebih dahulu apakah produk tersebut layak dipasarkan atau tidak. Bila tidak layak dipasarkan, pesanan tersebut diharapkan bisa dikembalikan lagi ke tempat pengiriman sampai produk tersebut layak dipasarkan, tetapi apabila produk itu

layak dipasarkan harap diperiksa dan diteliti dahulu mana produk yang akan dipasarkan langsung maupun yang tidak dipasarkan secara tidak langsung.

Bagi produk yang tidak layak dipasarkan, lebih baik dialihkan dengan cara dipisahkan tersebut dengan yang layak dipasarkan lalu produk yang tidak layak tersebut selain dikembalikan bisa juga diberi diskon agar pelanggan mau membeli produk itu.

3. Mengenai keterlambatan dalam pengiriman produk, sebaiknya perusahaan mencari penggantinya bila produk tersebut belum ada. Hal ini dilakukan agar proses pengiriman produk tersebut dapat dilaksanakan dengan jadwal yang telah ditetapkan dan selesai sesuai waktunya sehingga tidak mengecewakan para pelanggan.
4. Auditor selalu memonitor terhadap tindak lanjut sesuai dengan rekomendasi yang telah diberikan perusahaan.
5. Bagi peneliti selanjutnya, mungkin dapat dilakukan penelitian kembali mengenai topik ini, yaitu pengaruh audit operasional terhadap kinerja perusahaan melalui pendekatan BSC untuk memberikan wawasan serta pengetahuan yang luas dan bermanfaat kepada penulis sendiri, dan juga sebaiknya penelitian ini dilakukan lebih dari satu perusahaan baik industri manufaktur maupun jasa serta melakukan perbandingan terhadap jenis perusahaan tersebut agar memberikan hasil yang lebih baik lagi dari penelitian ini khususnya dan umumnya untuk penelitian di masa yang akan datang.